

## Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja PT. Lancartama Sejati Tbk

**Rani Zahra**

Universitas Muhammadiyah Riau

E-mail : [210301033@student.umri.ac.id](mailto:210301033@student.umri.ac.id)

**Aulia Diana Savitri**

Universitas Muhammadiyah Riau

E-mail : [210301014@student.umri.ac.id](mailto:210301014@student.umri.ac.id)

**Elice Violeta**

Universitas Muhammadiyah Riau

E-mail : [210301034@student.umri.ac.id](mailto:210301034@student.umri.ac.id)

Korespondensi penulis: [210301033@student.umri.ac.id](mailto:210301033@student.umri.ac.id)

**Abstract:** *This study aims to find out how Financial Ratio Analysis Assesses the Company's Financial Performance and measures the health level of PT. Lancartama Sejati Tbk for the 2017-2019 period is reviewed based on liquidity ratio, solvency ratio, probability ratio and activity ratio. This study employs a qualitative descriptive analysis of data gleaned from PT Lancartama Sejati Tbk's financial statements for the years 2017-2019. This research shows that PT. lancartama Sejati Tbk is performing well financially as measured by the Liquidity ratio with the help of the Current Ratio and the Quick Ratio. The solvency ratio is calculated by dividing the total debt by the total assets. Profit Margin, Return on Equity, and Return on Assets constitute the basis of the profitability ratio. Activity ratios are calculated by the use of the Fixed Asset Turn Over, Asset Turn Over, and Inventory Turnover models.*

**Keywords:** *Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio, Activity Ratio, Financial Statement, Financial Performance.*

**Abstrak:** Penelitian dibuat guna mendapatkan informasi terkait bagaimana Analisis Rasio Keuangan Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan serta menakar tingkat kesehatan laporan keuangan PT. Lancartama Sejati Tbk Periode 2017-2019 mengacu berbagai rasio, mulai dari likuiditas, solvabilitas, profitabilitas juga aktivitas. Jenis analisis data diaplikasikan yakni deskriptif kualitatif serta data sekunder berupa dokumen laporan keuangan PT Lancartama Sejati Tbk Tahun 2017-2019. Tujuan akhir penelitian menggambarkan tingkat kinerja keuangan PT. lancartama Sejati Tbk mengacu rasio Likuiditas mengaplikasikan rumus *Current Rasio*, dan *Quick Ratio*. Mengacu rasio solvabilitas mengaplikasikan rumus *Debt To Asset Ratio* dan *Debt to Equity*. Mengacu rasio profitabilitas mengaplikasikan rumus *Profit Margin*, *Return on Equity* dan *Return on Asset*. Mengacu rasio aktivitas mengaplikasikan rumus *Fixed Asset Turn Over*, *Asset Turn Over* dan *Inventory Turnover*.

**Kata kunci:** Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan.

### PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan beroperasi dengan tujuan memaksimalkan potensi pendapatannya. Perusahaan sering menghadapi masalah seperti manajemen yang menetapkan kebijakan nir rasional, pengambilan keputusan yang buruk, juga sumber daya manusia (SDM) nir imajinatif.

Received Mei 30, 2023; Revised Juni 22, 2023; Accepted Juli 11, 2023

\* Rani Zahra, [210301033@student.umri.ac.id](mailto:210301033@student.umri.ac.id)

Istilah "kinerja keuangan" digunakan untuk menggambarkan sejauh mana sebuah perusahaan telah memperoleh keuntungan setelah menginvestasikan waktu dan sumber daya ke dalam berbagai usaha.

Kinerja perusahaan dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan guna menggapai prestasi perusahaan menurut Sawir (2002). Menurut Fahmi (2011), Analisis yang disebut kinerja keuangan bertujuan untuk mengevaluasi keoptimalan kebijakan pengimplementasian dana. Menurut Jumingan (2018) menyatakan bahwa: kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas adalah indikator guna menakar kinerja keuangan, dimana menggambarkan keoptimalan keadaan keuangan selama suatu waktu tertentu dalam hal penghimpunan dana dan penyaluran dana. Menurut Classyane et al. (2011), kinerja keuangan suatu perusahaan ialah penggambaran situasi perusahaan mengacu penganalisan keuangan, guna mencermati situasi finansial dalam rangka pengejawantahan prestasi kerja periode waktu tertentu.

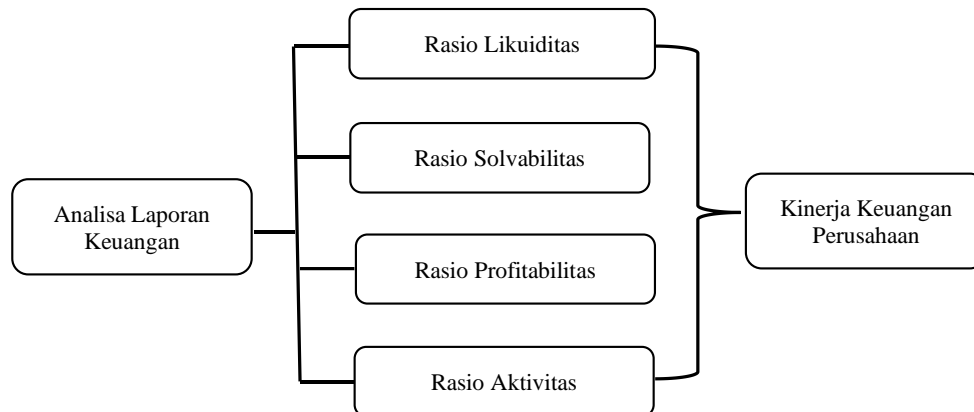
Laporan keuangan perusahaan adalah produk dari proses akuntansi dan dapat diakses oleh pelanggan (Rubianti, 2013). Rasio-rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, adalah alternatif mencermati kinerja keuangan bisnis. Rasio likuiditas menunjukkan seberapa baik aset bisnis dapat membayar utang. Rasio solvabilitas ialah rasio penggambaran kapasitas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban jangka panjangnya. Tujuan rasio likuiditas adalah untuk mengukur kompetensi perusahaan guna membayar kewajiban jatuh tempo atau pada saat ditagih. Rasio solvabilitas ialah rasio menilai kompetensi organisasi guna mendapatkan keuntungan atau laba dari pendapatan yang berkaitan dengan aset, ekuitas, penjualan, dan lainnya. Rasio ini digunakan untuk menentukan posisi perusahaan dibandingkan dengan kewajiban kreditornya. Rasio aktivitas dapat digunakan oleh organisasi untuk mengetahui seberapa efektif mereka menggunakan sumber dannya (Astuti, 2004).

Jika perusahaan memiliki rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, juga aktivitas tinggi, maka bermakna finansial keadaan baik. Rasio-rasio keuangan, disusun berdasar pelaporan finansial suatu perusahaan, mampu digunakan untuk menghitung semua indikator tersebut. Untuk mencapai tujuan ini, peneliti menggunakan studi kasus laporan keuangan PT. Lancartama Sejati Tbk. Analisis mampu menyajikan data terperinci tentang kinerja keuangan PT. Lancartama Sejati Tbk, hingga guna membantu perusahaan mengevaluasi seberapa efektif keberlangsungan aktivitas perusahaan terkait pengelolaan seluruh aktiva guna memaparkan kompetensi perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan yang judul “Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Lancartama Sejati Tbk”

## TINJAUAN PUSTAKA

Mengacu rumusan masalah juga tujuan dari penelitian tergambar, maka peneliti menyusun kerangka pemikiran antara lain :



### Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ialah output serangkaian prosedur diaplikasikan guna mencatat dan menguraikan informasi transaksi bisnis. Informasi tentang kondisi suatu perusahaan menggambarkan kinerja perusahaan selanjutnya (Fahmi, 2018).

Mencermati lebih dalam, dapat dimaknai sebagai instrumen esensial guna mendapatkan data tentang kedudukan keuangan juga pencapaian perusahaan bersangkutan. Sebelum memutuskan untuk melakukan investasi dalam perusahaan tertentu, pengguna laporan keuangan harus menganalisis laporan keuangan secara keseluruhan (Purba dkk, 2023). Mengingat hal tersebut memudahkan pengguna menyusun langkah finansial ekonomi (Munawir, 2012).

### Pengertian Analisis Keuangan

Mengacu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2015:3) dijelaskan hasil akhir laporan finansial ialah guna gambaran tentang situasi keuangan, kinerja dalam perusahaan. Ini digunakan oleh banyak orang saat membuat keputusan.

Sedangkan berdasar buku Analisis Kinerja Manajemen, Hery (2018) dimaknai progress menyusun laporan finansial ke arah komponennya dan meninjau setiap komponen dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tepat nan benar.

## **Tujuan dan Manfaat Analisis Keuangan**

Menurut Kasmir (2012) mengacu buku Analisis Laporan keuangan memaparkan berbagai hasil akhir juga kegunaan kehadiran analisis pelaporan finansial secara dasar, sebagai berikut :

- a. Guna mencermati letak keuangan perusahaan periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, termasuk output pencapaian mendatang;
- b. Guna memahami kekurangan;
- c. Mencermati kelebihan;
- d. Mencermati kemungkinan alternatif relevan untuk ditempuh ;
- e. Mencermati menilai relevansi kinerja manajemen mendatang;
- f. Guna menilai keberhasilan juga kegagalan kinerja manajemen.

## **Pengertian Rasio Keuangan**

Warsidi dan Bambang (2010) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan adalah alat untuk menganalisis prestasi bisnis guna menggambarkan keterkaitan indikator finansial. Tujuan analisis ialah untuk menunjukkan perkembangan situasi finansial atau prestasi operasi masa lampau, memudahkan penggambaran konsep perubahan tersebut, lalu memaparkan risiko juga peluang bisnis tersebut.

Sedangkan menurut Hery (2018) dimaknai sebagai indikator umum juga populer. Perhitungan rasio terbatas operasi aritmatika sederhana, namun sulit menafsir tujuan akhir.

## **Jenis-Jenis Rasio Keuangan**

Secara garis besar, pada praktiknya terdapat lima jenis rasio keuangan guna menilai situasi keuangan juga kinerja perusahaan. Kelima rasio tersebut sebagai berikut:

1. Likuiditas ialah rasio penggambaran kompetensi perusahaan terkait pemenuhan kewajiban jangka pendeknya akan jatuh tempo.
2. Solvabilitas ialah rasio penggambaran kompetensi perusahaan terkait pemenuhan keseluruhan tanggung jawab.
3. Profitabilitas ialah rasio penggambaran kompetensi perusahaan terkait membentuk laba.
4. Aktivitas ialah rasio guna menakar efisiensi terkait pemanfaatan sumber daya perusahaan atau guna menakar kompetensi perusahaan terkait mengaplikasikan harian aktivitasnya.

## **Pengertian Kinerja Keuangan**

Mencermati perkembangan perusahaan terkait mematuhi kebijakan pengimplementasian finansial dengan tepat dikenal sebagai kinerja keuangan. (Fahmi, 2018).

## Hubungan Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan

Berdasar Warsidi dan Bambang (2010), analisis rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis prestasi bisnis, guna menggambarkan bermacam kausalitas finansial demi perkembangan situasi finansial serta prestasi terlaksana, juga memudahkan penggambaran pola perubahan, serta mencermati risiko juga peluang perusahaan tersebut.

### METODE PENELITIAN

Penelitian dikaji mengaplikasikan metode penelitian deskriptif kualitatif, yakni mencermati situasi, juga berfokus instrument terkumpul (Indriantoro & Supomo, 2002; Azmi et al., 2018). Terkhusus pengkajian ini alah analisis laporan keuangan mengaplikasikan rasio keuangan guna mencermati kinerja keuangan perusahaan PT. Lancartama Sejati Tbk periode tahun 2017-2019.

Variabel penelitian tersusun berdasar variabel laporan keuangan PT. Lancartama Sejati Tbk, lewat pengaplikasian rasio aktivitas, likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Variabel ini digunakan untuk menentukan peluang masa depan perusahaan.

Penelitian juga menggunakan jenis data sekunder dari laporan keuangan PT. Lancartma Sejati Tbk, berdasar laporan neraca dan laba rugi dari tahun 2017 hingga 2019. Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan metode studi pustaka untuk mempelajari literatur dan sumber lain yang berkaitan dengan pembahasan yang mereka angkat.

Serta mengaplikasikan metode deskriptif kualitatif guna menyusun data akuntansi berdasar laporan keuangan perusahaan. Rumus rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas secara umum, antara lain:

#### 1) Rasio Likuiditas

##### a. Current Rasio (Rasio Lancar)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

##### b. Quick Rasio (Rasio Cepat)

$$\text{Quick Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar-Biaya dibayar dimuka - Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2) Rasio Solvabilitas

a. Rasio Utang atas Modal (Debt to Equity Ratio)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

b. Rasio Utang atas Aktiva (Debt to Asset Ratio)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3) Rasio Profitabilitas

a. Profit Margin (Margin Laba)

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{EAT (Penjualan Bersih)}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. ROE (Return on Equity)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-Rata Modal Ekuitas}} \times 100\%$$

c. ROA (Return on Asset)

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

4) Rasio Aktivitas

a. Fixed Asset Turn Over

$$\text{Fixed Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap Bersih}} \times 100\%$$

b. Asset Turn Over

$$\text{Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio**

<b>Keterangan</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
<b>Rasio Likuiditas :</b>			
Current Rasio	85%	83%	34%
Quick Rasio	50%	47%	24%
<b>Rasio Solvabilitas :</b>			
Debt to Equity Ratio	780%	836%	510%
Debt to Asset Ratio	114%	844%	16%
<b>Ratio Profitabilitas :</b>			
Profit Margin	(18%)	6%	4%
ROE	(5%)	33%	7%
ROA	(6%)	3%	1%
<b>Rasio Aktivitas :</b>			
Fixed Turn Over	197%	499%	456%
Asset Turn Over	32%	499%	456%

### Rasio Likuiditas

Kinerja keuangan PT. Lancartama Sejati Tbk selaras temuan pengkajian dilakukan selama tiga tahun sebelumnya. Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban lancarnya jika rasio lancarnya di bawah 1. Rasio kecepatan yang baik adalah 1,5–3. Berdasarkan data di atas, rasio Lancar dan rasio cepat untuk tahun 2017 hingga 2019 tetap berada di bawah standar rata-rata rasio keuangan, yang menunjukkan kinerja perusahaan PT. Lancartama Sejati Tbk masih kurang baik. Ini menunjukkan bahwa perusahaan PT. Lancartama Sejati Tbk masih tidak berkompentensi melunasi hutang jangka pendek juga jangka penjangnya sepenuhnya. Bisnis termasuk memiliki rasio yang rendah dapat bangkrut dan kehilangan kepercayaan orang luar.

### Rasio Solvabilitas

Kinerja keuangan PT. Lancartama Sejati Tbk sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan selama tiga tahun sebelumnya. Berarti, rasio yang tinggi mempaparkan terkait pemegang saham perusahaan memiliki modal yang lebih sedikit. Akibatnya, untuk memenuhi kebutuhan modalnya, perusahaan harus mengeluarkan utang yang lebih besar. Perusahaan berpotensi bangkrut jika rasio utang terhadap modal meningkat. Dengan melihat rasio solvabilitas menggunakan rumus Debt To Equity dan Debt To Asset Ratio dari tahun 2017 hingga 2018, mampu dipahami kinerja perusahaan tidak optimal, dan perusahaan beresiko bangkrut karena rasio yang diperoleh tinggi meningkat, sehingga resiko perusahaan untuk bangkrut meningkat. Namun, pada tahun 2019, pelan-pelan mulai menurun, sehingga resiko perusahaan untuk bangkrut menurun.

### **Rasio Profitabilitas**

Hasil penelitian selama tiga tahun tersebut sesuai dengan kinerja keuangan PT. Lancartama Sejati Tbk. Kinerja perusahaan buruk, rasio yang didapatkan masih di bawah rata-rata, dan perusahaan mengalami kerugian, menurut rasio profitabilitas yang dihitung menggunakan rumus Profit Margin, Return On Equity, dan Return On Asset pada 2017. Kinerja perusahaan cukup meningkat setelah memperbaiki efisiensinya pada tahun 2018, memungkinkan peningkatan laba. Namun, kenaikan itu tidak lama karena pada tahun 2019 kinerja perusahaan kembali menurun, meskipun tidak signifikan.

### **Rasio Aktivitas**

Kinerja keuangan PT. Lancartama Sejati Tbk selaras uraian pengkajian, Dengan melihat rasio aktivitas mengaplikasikan rumus Turnover Asset Fixed dan Turnover Asset dari 2017 hingga 2019, rasio yang didapatkan terus meningkat, yang menunjukkan bahwa kinerja perusahaan cukup baik. Perputaran aktiva meningkat pesat dari 2017 hingga 2018, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan aktivasnya.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Lancartama Sejati Tbk sebagian baik dan sebagian buruk, berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Perusahaan PT. Lancartama Sejati Tbk memiliki kinerja keuangan yang buruk, karena hasil perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas masih di bawah rata-rata industri. Namun, rasio aktivitas kondisi, kinerja keuangan perusahaan termasuk optimal. Manajemen telah bekerja dengan baik untuk mencapai hasil yang cukup baik, seperti tergambar hasil perhitungan rasio aktivitas yang jauh di atas rata-rata industri sejenisnya.

### **Saran**

Dari kesimpulan di atas, penulis menyarankan bahwa manajemen organisasi perlu meminimalisir tanggungjawab juga mengoptimalkan pengaplikasian aktiva selancarnya guna meningkatkan laba / keuntungan. Perusahaan berkewajiban mengatur modal diinvestasikan dalam aset dan meningkatkan pendapatan bersih guna menunjang laba bersihnya, dan untuk rasio solvabilitas harus menurunkan jumlah hutang yang dimiliki agar rasio tersebut tidak terlalu tinggi, Perusahaan akan mengalami kebangkrutan jika hal itu terus berlanjut. Selain itu, rasio aktivitas tetap sesuai dengan standar industri rata-rata. Perusahaan harus terus menghasilkan penjualan dari asetnya, seperti yang dilakukan manajemennya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dewi. (2004). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Azmi, Z., Nasution, A. A., & Wardayani, W. (2018). Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Akuntansi. *Akuntabilitas*, 11(1), 159-168.
- Classyane dkk. (2011). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Serba Mulia Yamaha 3S di Balikpapan (Studi Kasus Pada PT Serba Mulia Yamaha 3S di Balikpapan). Universitas Mulawarman.
- Pinnarwan, Djohan dkk. (2015). *Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Fahmi, Irham. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Jumingan. (2018) . *Analisis laporan Keuangan*. Cetakan Keenam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Suyati, S., Azmi, Z., & Supriadi, Y. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Rubianti. (2013). *Analisa Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Admiral Lines Cabang Tanjungpinang*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Ramang, Grace Diana Pricillia., Tinneke M. Tumbel., & Joula J. Rogahang. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indonesia Prima Property Tbk Jakarta Pusat. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 9(3), 122-130.
- Sawir, A. (2002). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Tyas, Yayuk Indah Wahyuning. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Ecobuss : Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 28-39.
- Warsidi & Bambang Agus Pramuka. (2010). Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa yang Akan Datang: Suatu Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ. *Jurnal Analisis Akuntansi Manajemen Akuntansi dan Ekonomi* Vol. 2 No. 1.